

KINERJA KEUANGAN PT. SLJ GLOBAL TBK BERDASARKAN RASIO AKTIVITAS PADA TAHUN 2017-2020

Murni Corebima ⁽¹⁾, Elfreda Aplonia Lau ⁽²⁾, Purwanti ⁽³⁾

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : murnicorebima94@gmail.com

Keywords :

ABSTRACT

*Kinerja Keuangan,
Perputaran piutang,
Perputaran
Persediaan,
Perputaran Modal
Kerja, Perputaran
Total Aktiva,
Perputaran Aktiva
tetap.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis : Kinerja keuangan PT. SLJ Global Tbk 2017-2020 diukur dari Rasio Perputaran Aktiva (Total Assets Turnover), rasio perputaran modal kerja (Working Capital Turn Over), Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Assets Turnover), Perputaran Persediaan (Inventory Turnover) dan Perputaran Piutang (Receivable Turnover).

Dasar teori yang digunakan adalah manajemen keuangan khususnya tentang rasio aktivitas. Alat analisis yang digunakan adalah Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan Rasio Aktivitas berupa : Perputaran Piutang (Receivable Turnover), Perputaran Persediaan (Inventory Turnover), Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turnover), Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Assets Turnover), Perputaran Aktiva (Total Assets Turnover).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama : Kinerja Keuangan PT.SLJ Global Tbk diproksi dari Total Aset Turnover yakni pada tahun 2017-2020 secara keseluruhan terjadi peningkatan. Kedua : Kinerja Keuangan PT.SLJ Global Tbk diproksi dari Working Capital Turnover yakni pada tahun 2017-2020 secara keseluruhan terjadi peningkatan kinerja keuangan. Ketiga: Kinerja Keuangan PT.SLJ Global Tbk diproksi dari Fixed Aset Turnover yakni pada tahun 2017-2020 secara keseluruhan kinerja keuangan meningkat. Keempat: Kinerja Keuangan PT.SLJ Global Tbk diproksi dari Inventory Turnover mengalami peningkatan dari tahun 2017-2020 secara keseluruhan dikatakan kinerja keuangan mengalami peningkatan. Kelima : Kinerja Keuangan PT.SLJ Global Tbk diproksi dari Receivable Turnover. yakni pada tahun 2017-2020 secara keseluruhan kinerja keuangan berdasarkan Receivable Turnover mengalami peningkatan, demikian

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan salah satu pokok kegiatan perekonomian yang hidup dalam lingkungan dunia usaha yang berubah cepat dan dinamis. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi di era globalisasi yang cukup pesat, menuntut perusahaan untuk melakukan pengelolaan usaha yang lebih baik. Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba. Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan laba ini dapat digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya, dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Di samping demi tercapainya tujuan perusahaan, yang utama perusahaan harus mampu mengatur posisi keuangannya. Posisi keuangan tersebut berfungsi sebagai tolok ukur kinerja keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kemajuan dan perkembangan di dalam perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, diperlukan suatu informasi yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan pada jangka waktu tertentu terhadap pihak-pihak yang berkepentingan.

Dalam interpretasi dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan, diperlukan adanya ukuran atau standar tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis keuangan adalah rasio. Analisis rasio dapat menggambarkan posisi, kondisi maupun hasil kerja yang telah dicapai. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas, dengan adanya rasio keuangan ini dapat diketahui tingkat likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas suatu perusahaan dan dapat memberikan gambaran perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan Rasio Aktivitas. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Menurut Rudianto (2013, hal. 189) Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelolah aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan

Penggunaan rasio aktivitas dengan cara membandingkan penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk suatu periode. Terdapat 7 (tujuh) macam alat yang digunakan untuk mengukur rasio aktivitas Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*), Hari rata-rata pengumpulan piutang (*Average Collection Period*) Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*), Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*), Perputaran Aktva Tetap (*Fixed Assets Turnover*), Perputaran Aktiva (*Total Assets Turnover*).

Rasio aktivitas dapat digunakan untuk memprediksi laba karena berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya perusahaan yang ada untuk menghasilkan penjualan. Semakin cepat rasio aktivitas maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan sumber daya tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan. Menurut Kasmir (2016:172) Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki". Menurut Wardiyah (2017: 145), Rasio Aktivitas meliputi antara lain:

1. *Total Asset Turn Over* (TATO) atau yang biasa disebut perputaran aktiva. merupakan perbandingan antara penjualan dan total aktiva suatu perusahaan, yang menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu
2. *Working Capital Turn Over* (rasio perputaran modal kerja) Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode. Standar rata-rata industri perusahaan dapat diketahui bahwa jika dikatakan baik yaitu di atas 6 kali dan jika di

bawah 6 kali artinya perusahaan dalam kondisi tidak baik. Untuk mengukur rasio ini, kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.

3. Rasio Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*) Rasio ini berguna untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan menggunakan aktivasnya secara efektif untuk meningkatkan pendapatan. Kalau perputarannya lambat (rendah), kemungkinan terdapat kapasitas terlalu besar atau ada banyak aktiva tetap namun kurang bermanfaat, atau mungkin disebabkan hal-hal lain seperti investasi pada aktiva tetap yang berlebihan dibandingkan dengan nilai output yang akan diperoleh. Jadi semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif penggunaan aktiva tetap tersebut.
4. Rasio perputaran persediaan (*Inventori Turnover*) perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode. Standar rata-rata dapat diketahui jika di bawah dari 20 kali maka perputaran persediaan perusahaan dapat dikatakan tidak baik dan jika di atas dari 20 kali maka perputaran persediaan dapat dikatakan baik. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran persediaan (*inventory turn over*). Dapat diartikan pula bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun
5. Perputaran piutang, Perputaran piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan kredit. Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Standar rata-rata industri perusahaan dapat diketahui bahwa jika dikatakan baik yaitu di atas 15 kali dan jika di bawah 15 kali artinya perusahaan dalam kondisi tidak baik.

Kenaikan pendapatan dapat menaikkan laba bersih perusahaan. Adanya kenaikan laba bersih perusahaan tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dan Perputaran piutang (*receivable turnover*), Hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), Perputaran sediaan (*inventory turnover*), Perputaran modal kerja (*working capital turnover*), Perputaran Aktva tetap (*fixed assets turnover*), Perputaran aktiva (*Total assets turnover*). Tetapi pada penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas yaitu : Perputaran piutang (*receivable turnover*), Perputaran sediaan (*inventory turnover*), Perputaran modal kerja (*working capital turnover*), Perputaran Aktva tetap (*fixed assets turnover*), Perputaran aktiva (*Total assets turnover*).

METODE PENELITIAN

Alat analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas menurut Wardiyah (2017:145) sebagai berikut:

1. *Total Asset Turn Over* (TATO)

$$\text{Total asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Working Capital Turn Over*

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

3. *Fixed Assets Turnover*

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

4. Inventori Turnover

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

5. Receivable turnover

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata-rata}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis rasio aktivitas dilakukan terhadap data-data berikut ini :
Tabel 1 : Ringkasan Data Laporan Laba Rugi dan Posisi Keuangan
Disajikan dalam Dolar AS

Nama Akun	2017	2018	2019	2020
Modal Kerja	1,341,450	49,154,014	62,659,687	73,338,361
Total Aset	82,527,597	101,190,118	105,039,965	93,205,938
Aktiva Lancar	28,633,520	41,046,100	32,879,799	25,135,226
Piutang	2,828,007	4,653,891	3,283,910	2,742,152
Persediaan	19,752,248	21,258,272	22,209,819	16,536,649
Pendapatan	17,223,588	21,385,523	51,210,062	40,403,258
Beban Pokok	14,856,088	17,299,960	49,672,546	43,021,797

Sumber : Data diolah, 2022

1. Total Asset Turn Over (TATO) (Perputaran Aktiva)

Tabel 2 : Rekapitulasi Total Asset Turn Over (TATO) (Perputaran Aktiva)

Tahun	Penjualan (Disajikan dalam Dolar AS)	Total Aset (Disajikan dalam Dolar AS)	Total Aset Turn over (Kali)
2017	17,223,588	82,527,597	0.21
2018	21,385,523	101,190,118	0.21
2019	51,210,062	105,039,965	0.49
2020	40,403,258	93,205,938	0.43

Sumber : Data diolah 2022

Pada tahun 2017 dan 2018 Total Asset Turn Over (TATO) (Perputaran Aktiva) sebesar 0.21 kali dan di tahun 2019 naik menjadi 0.49 kali dan di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 0.43 kali dengan nilai rata-rata 0.34 kali.

2. Working Capital Turn Over (Perputaran Modal Kerja)

Tabel 3 : Rekapitulasi Working Capital Turn Over (Perputaran Modal Kerja)

Tahun	Penjualan (Disajikan dalam Dolar AS)	Aktiva Lancar-Utang Lancar (Disajikan dalam Dolar AS)	Working Capital Turn Over (kali)
2017	17,223,588	(1,341,450)	(12.84)
2018	21,385,523	(49,154,014)	(0.44)
2019	51,210,062	(62,659,687)	(0.82)
2020	40,403,258	(73,338,361)	(0.55)

Sumber : Data diolah 2022

3. Fixed Assets Turnover (Perputaran Aktiva Tetap)

Perhitungan *Fixed Assets Turnover* PT. SLJ Global Tbk pada tahun 2017-2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 4 : Rekapitulasi *Fixed Assets Turnover* (Perputaran Aktiva Tetap)

Tahun	Penjualan (Disajikan dalam Dolar AS)	Aktiva Tetap (Disajikan dalam Dolar AS)	<i>Fixed Assets Turnover</i> (kali)
2017	17,223,588	53,894,077	0.32
2018	21,385,523	60,144,018	0.36
2019	51,210,062	72,160,166	0.71
2020	40,403,258	68,070,712	0.59
Rata-rata			0.49

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa perputaran aktiva tetap PT. SLJ Global Tbk tahun 2017-2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017-2018 perputaran aktiva tetap mengalami penurunan sebesar 0.60 kali menjadi 0.52 kali.

4. *Inventori Turnover* (Perputaran Persediaan)

Tabel 5 : Rekapitulasi *Inventori Turnover* (Perputaran Persediaan)

Tahun	Harga Pokok Penjualan (Disajikan dalam Dolar AS)	Rata-rata Persediaan (Disajikan dalam Dolar AS)	<i>Inventori Turnover</i> (kali)
2017	14,856,088	33,434,260	0.44
2018	17,299,960	30,381,384	0.57
2019	49,672,546	32,363,182	1.53
2020	43,021,797	30,478,144	1.41

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel.5 menunjukkan bahwa perputaran persediaan PT. SLJ Global Tbk tahun 2017-2020. Pada tahun 2017 perputaran perputaran persediaan sebesar 0.44 kali dan di tahun 2018 menjadi 0.57 kali.

5. *Receivable Turnover* (Perputaran Piutang)

Tabel 6 : Rekapitulasi *Receivable Turnover* (Perputaran Piutang)

Tahun	Penjualan/360 hari (Disajikan dalam Dolar AS)	Rata-rata Piutang (Disajikan dalam Dolar AS)	<i>Receivable Turnover</i> (Kali)
2017	17,223,588	4,906,149	3.51
2018	21,385,523	6,295,846	3.40
2019	51,210,062	4,654,986	11.00
2020	40,403,258	2,742,152	14.73

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa perputaran piutang PT. SLJ Global Tbk tahun 2017-2020. Pada tahun 2017 perputaran perputaran piutang sebesar 3.51 kali dan di tahun 2018 turun menjadi 3.40 kali. Pada tahun 2019 perputaran perputaran piutang mengalami kenaikan menjadi 11 kali.

Tabel.7: Rekapitulasi Rasio Aktivitas PT. SLJ Global Tbk

Tahun	<i>Total Aset Turn over</i> (kali)	<i>Working Capital Turn Over</i> (kali)	<i>Fixed Assets Turnover</i> (kali)	<i>Inventori Turnover</i> Kali)	<i>Receivable Turnover</i> (kali)
2017	0.21	(12.84)	0.60	0.44	3.51

2018	0.21	(0.44)	0.52	0.57	3.40
2019	0.49	(0.82)	1.56	1.53	11.00
2020	0.43	(0.55)	1.61	1.41	14.73

Sumber : Data diolah 2022

Pembahasan

Hasil analisis rasio Aktivitas dapat menggambarkan dan menunjukkan mengenai menurun atau meningkat kinerja keuangan pada PT. SLJ Global Tbk pada tahun 2017-2020.

1. Kinerja Keuangan PT.SLJ Global Tbk diproksi dari *Total Aset Turnover* (Perputaran Aktiva).

Kinerja Keuangan PT.SLJ Global Tbk diproksi dari *Total Aset Turnover* yakni pada tahun 2017 dan 2018 tetap sebesar 0,21 kali dan meningkat pada tahun 2019 menjadi 0,49 kali ini diakibatkan naiknya total aset perusahaan serta penjualan dan kembali menurun pada tahun 2020 *Total Aset Turnover* menjadi 0,34 kali. Penurunan ini dapat diakibatkan oleh penurunannya penjualan dengan total aset perusahaan serta adanya pandemi covid-19.

Capaian kinerja keuangan diproksi dari Total Assets Turnover diterima hipotesis penelitian bahwa kinerja keuangan PT. SLJ Global Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2017-2020 diukur dari rasio Perputaran aktiva (*Total Assets Turnover*).

2. Kinerja Keuangan PT.SLJ Global Tbk diproksi dari *Working Capital Turnover* (Perputaran Modal Kerja).

Kinerja keuangan PT. SLJ Global Tbk berdasarkan *Working Capital Turn Over*. *Working Capital Turn Over* minus di karenakan aktiva lancar lebih kecil dari pada utang lancar ini mengakibatkan penjualan piutang dagang. Pada tahun 2017 *Working Capital Turn Over* sebesar (12.84) kali ini dikarenakan aktiva lancar lebih kecil dari utang lancar dan 2018 *Working Capital Turn Over* turun menjadi (0.44) kali ini dikarenakan utang lancar mengalami kenaikan signifikan dan ditahun 2019 naik menjadi (0.82) kali dan di tahun 2020 mengalami penurunan lagi menjadi (0.55) kali dimana aktiva lancar mengalami penurunan sedangkan utang lancar mengalami kenaikan. Penurunan ini dapat diakibatkan oleh tidak seimbangnya piutang dagang dengan penjualan serta adanya pandemi covid-19.

Capaian kinerja keuangan diproksi dari *Working Capital Turn Over* diterima hipotesis penelitian bahwa kinerja keuangan PT. SLJ Global Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2017-2020 diukur dari rasio Perputaran modal kerja (*Working Capital Turn Over*).

3. Kinerja Keuangan PT.SLJ Global Tbk diproksi dari *Fixed Aset Turnover* (Perputaran Aktiva Tetap).

Kinerja keuangan PT. SLJ Global Tbk tahun 2017-2020 berdasarkan *Fixed Assets Turnover* mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017-2018 perputaran aktiva tetap mengalami kenaikan dari 0.32 kali menjadi 0.36 kali. Hal ini disebabkan meningkatnya jumlah penjualan dan meningkatnya jumlah total aktiva tetap. Pada tahun 2019 *Fixed Assets Turnover* mengalami kenaikan menjadi 0.71 kali dimana aktiva tetap dan penjualan sama-sama mengalami kenaikan yang signifikan berdasarkan tabel 5.4 dan di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 0.59 kali dimana aktiva tetap mengalami penurunan, penurunan ini dapat diakibatkan oleh adanya covid -19 serta menurunnya penjualan dan aktiva tetap.

Capaian kinerja keuangan diproksi dari *Fixed Aset Turnover* diterima hipotesis penelitian bahwa kinerja keuangan PT. SLJ Global Tbk peningkatan pada tahun 2017-2020 diukur dari rasio Perputaran aktiva tetap (*Fixed Aset Turnover*).

4. Kinerja Keuangan PT.SLJ Global Tbk diproksi dari *Inventory Turnover* (Perputaran Persediaan).

Kinerja keuangan berdasarkan rasio *Inventori Turn over* PT. SLJ Global Tbk tahun 2017-2020. Pada tahun 2017 *Inventori Turn over* sebesar 0.44 kali dan di tahun 2018 menjadi 0.57 kali. Hal ini disebabkan meningkatnya jumlah harga pokok penjualan dan menurunnya jumlah total rata-rata persediaan. Pada tahun 2019 *Inventori Turn over* mengalami kenaikan menjadi 1.53kali. Hal ini disebabkan meningkatnya jumlah harga pokok penjualan dan

meningkatnya rata-rata persediaan. Kemudian pada tahun 2020 *Inventori Turn over* menurun menjadi 1,41 kali hal ini disebabkan menurunnya jumlah harga pokok penjualan dan menurunnya jumlah rata-rata persediaan Penurunan ini dapat diakibatkan oleh adanya ekonomi global serta pandemi covid -19.

Capaian kinerja keuangan diproksi dari *Inventori Turn over* diterima hipotesis penelitian bahwa kinerja keuangan PT. SLJ Global Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2017-2020 diukur dari rasio Perputaran persediaan (*Inventori Turn over*).

5. Kinerja Keuangan PT.SLJ Global Tbk diproksi dari *Receivable Turnover* (Perputaran Piutang).

Kinerja keuangan berdasarkan rasio *Receivable Turnover* pada PT. SLJ Global Tbk tahun 2017-2020. Pada tahun 2017 *Receivable Turnover* sebesar 3,51 kali dan di tahun 2018 turun menjadi 3,40 kali penurunan ini dikarenakan meningkatnya rata-rata piutang. Pada tahun 2019 *Receivable Turnover* mengalami kenaikan menjadi 11 kali. Hal ini disebabkan meningkatnya jumlah penjualan dan menurunnya rata-rata piutang. Kemudian pada tahun 2020 *Receivable Turnover* meningkat menjadi 14.73 kali. Hal ini disebabkan menurunnya jumlah rata-rata piutang.

Capaian kinerja keuangan diproksi dari *Receivable Turnover* menerima hipotesis penelitian bahwa kinerja keuangan PT. SLJ Global Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2017-2020 diukur dari rasio Perputaran piutang (*Receivable Turnover*).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka disimpulkan bahwa :

1. Kinerja Keuangan PT.SLJ Global Tbk diproksi dari *Total Aset Turnover* yakni pada tahun 2017 dan 2018 tetap sebesar 0,21 kali dan meningkat pada tahun 2019 menjadi 0,49 kali dan pada tahun 2020 menjadi 0,34 kali kinerja keuangan secara keseluruhan terjadi peningkatan.
2. Kinerja Keuangan PT.SLJ Global Tbk diproksi dari *Working Capital Turnover* yakni pada tahun 2017 sebesar (12.84) kali dan 2018 (0.44) kali dan ditahun 2019 naik menjadi (0.82) kali dan di tahun 2020 menjadi (0.55) secara keseluruhan terjadi peningkatan kinerja keuangan.
3. Kinerja Keuangan PT.SLJ Global Tbk diproksi dari *Fixed Aset Turnover* yakni pada tahun 2017-2019 perputaran aktiva tetap sebesar 0.32, 0.36 dan 0.71 tahun 2020 menjadi 0.59, maka secara keseluruhan kinerja keuangan meningkat.
4. Kinerja Keuangan PT.SLJ Global Tbk diproksi dari *Inventory Turnover* mengalami peningkatan dari tahun 2017 0.44 kali, tahun 2018 0.57 kali tahun 2019 1.53 kali dan pada tahun 2020 *Inventory Turnove* 1,41 kali sehingga secara keseluruhan dikatakan kinerja keuangan mengalami peningkatan maka hipotesis penelitian diterima.
5. Kinerja Keuangan PT.SLJ Global Tbk diproksi dari *Receivable Turnover*. yakni pada tahun 2017 sebesar 3.51 kali dan di tahun 2018 menjadi 3.40 kali. Pada tahun 2019 menjadi 11 kali pada tahun 2020 menjadi 14.73 kali dengan secara keseluruhan kinerja keuangan berdasarkan *Receivable Turnover* mengalami peningkatan, demikian hipotesis penelitian diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, disarankan kepada :

1. PT. SLJ Global Tbk
Perusahaan sebaiknya mendeteksi kinerja keuangan setiap tahun sehingga dapat memanage pengelolaan di tahun berikutnya agar dapat mencegah terjadinya penurunan kinerja.
2. Peneliti Lanjutan

Penelitian ini mengukur kinerja keuangan berdasarkan beberapa rasio aktivitas maka disarankan bagi peneliti yang akan datang untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas atau rasio solvabilitas atau rasio profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Ma'ruf. 2014. *Manajemen Bisnis Syariah*. Cetakan 1, Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Astuti, Dewi. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia Universitas Islam Indonesia.
- Cindy Febri Miranda. 2019. *Analisis Rasio Profitabilitas dan Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero)* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. edisi keempat. Penerbit: Alfabeta Bandung.
- _____. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Hasibuan, Malayu S.H. 2017. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Harjito, Agus dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-2. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Ekonisia.
- Jumingan. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:PT. Bumi Aksara
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1 Cetak Ke-5, Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2013. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Jakarta : Kencana.
- Munawir, S. 2012. *Analisis laporan keuangan*. Edisi empat. Liberty. Yogyakarta.
- Porkas Sojuangon Lubis. 2018. *Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan PT. Dian Diman Nusa Tanjung Morawa*. Volume 7 No.1 Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan
- Rina, Syamsul Bakhtiar Ass, Nurwahidah M. 2019. *Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Volume 1 No.2. Universitas Muslim Maros
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Penerbit Erlangga, PT. Gelora Aksara Pratama.
- Sawir, Agnes. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Sadeli. 2014. *Dasar – Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Cetakan 2017, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-1, Bandung: CV. Pustaka Setia.

Weygandt dkk. 2018. *Pengantar Akuntansi*. Edisi ketujuh buku 1. (diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto, Wasilah, dan Rangga H). Jakarta: Salemba Empat.

Wibowo. 2018. *Manajemen Kinerja*. Ed. 1 Cetakan Ke-10, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.